

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dilakukan pada PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Baturaja variabel yang diteliti meliputi Beban Kerja dan Lingkungan Kerja Non Fisik terhadap Kinerja Karyawan pada perusahaan tersebut.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

a. Data primer

Adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara dan lain-lain (Hardani et al., 2020:247). Data primer dari beban kerja dan lingkungan kerja non fisik yang diperoleh dengan cara observasi langsung dan wawancara menggunakan kuesioner dengan pihak pertama.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, kantor yang berupa laporan, profil, buku pedoman atau pustaka, (Hardani et al., 2020:247). Data sekunder yang diperoleh dari pihak PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Baturaja berupa data karyawan, profil PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Baturaja.

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu usaha untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Kuesioner

Menurut (Sugiyono, 2022:219) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

2. Wawancara

Wawancara menurut (Sugiyono, 2022:194) menyatakan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

3. Observasi

Menurut (Sugiyono, 2022:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.

3.3 Populasi Penelitian

Menurut (Sujarweni, 2022:65) populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut (Arikunto, 2017:173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila peneliti ingin meneliti semua elemennya yang ada dalam wilayah

penelitian maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Baturaja berjumlah 30 karyawan.

Tabel 3. 1
Daftar karyawan PT. Pos Indonesia (Persero) cabang Baturaja

No	Jabatan	Jumlah
1	Eksekutif Manager	1
2	SPV Operasi Kurir	1
3	SPV Pelayanan Dan Operasi Outlet	1
4	SPV SPV FBPA	1
5	SPV Penjualan Bisnis	1
6	SVP Penjualan Ritel	1
7	SPV Pengawasan Umum	1
8	Mandor	1
9	Loket Pensiun Taspen & Asapbri	1
10	Kasir	1
11	AE/Staf	3
12	Puri	2
13	Loket Terpadu-Oranger	3
14	Admin SAP	1
15	Admin Korporat	1
16	Antaran Terpadu	3
17	Asman UPL	1
18	IT Officer Dan Sarana	1
19	Driver (Supir)	4
20	Asman Pelayanan	1
Jumlah		30

Sumber : Data karyawan PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Baturaja (2024)

3.4 Metode Analisis

3.4.1 Analisis Kuantitatif

Menurut Sujarweni (2022:57) analisis kuantitatif adalah analisis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

3.4.2 Analisis Data

Analisis data dihitung berdasarkan hasil dari kuesioner yang berasal dari jawaban responden. Menurut Sujarweni (2022: 91) bahwa skala likert adalah Pertanyaan yang menunjukkan tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan responden. Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian tersebut maka jawaban atas pertanyaan pada angket akan diberi nilai atau skor dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari pernyataan sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Pendapat responden dari pertanyaan tentang variabel Beban Kerja dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Kinerja Karyawan akan diberi skor atau nilai sebagai berikut:

- | | | | |
|----|---------------------|-------|-----------|
| 1. | Sangat Setuju | (SS) | = Nilai 5 |
| 2. | Setuju | (S) | = Nilai 4 |
| 3. | Ragu-Ragu | (RR) | = Nilai 3 |
| 4. | Tidak Setuju | (TS) | = Nilai 2 |
| 5. | Sangat Tidak Setuju | (STS) | = Nilai 1 |

3.4.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.4.3.1 Uji Validitas

Menurut Sujarweni (2022:83) uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir di uji validitasnya. Uji validitas dilakukan dengan bantuan SPSS 26 dengan metode *Corrected Item Total Correlation*. Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r

tabel dimana $df = n - 2$ dengan sig 5 %, $n =$ jumlah responden maka dengan begitu $df = 30 - 2 = 28$. Dalam penelitian ini diambil perbandingan uji validitas PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Baturaja sebanyak 30 responden. Pengujian ini dilakukan dengan kriteria berikut:

1. Jika r hitung $>$ r tabel maka item instrumen dinyatakan valid
2. Jika r hitung $<$ r tabel maka item instrumen dinyatakan tidak valid

3.4.3.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sujarweni (2022: 85) uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reabilitas ini dilakukan dilakukan dengan menggunakan pernyataan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas dan akan ditentukan reliabilitasnya.

1. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha* $>$ 0,6.
2. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha* $<$ 0,6.

3.4.4 Transformasi Data

Data dari jawaban responden bersifat ordinal, untuk mengubah data ordinal ke interval dilakukan konvers atau menaikkan skala data ordinal ke skala interval melalui *Method Of Sucesive Interval* (MSI) adalah “metode penskala untuk menaikkan skala pengukuran ordinal ke skala pengukuran interval”. Transformasi data ordinal ke data interval bertujuan agar data dapat berdistribusi normal atau

homogeny yang selanjutnya dapat dilakukan uji asumsi klasik pada hasil transformasi data tersebut.

Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Ambil data ordinal hasil kuesioner.
- 2) Setiap pertanyaan, dihitung proporsi jawaban untuk setiap kategori jawaban dan hitung proporsi kumulatifnya.
- 3) Menghitung nilai Z (tabel distribusi normal) untuk setiap proporsi kumulatif. Untuk data $n > 30$ dianggap mendekati luas daerah dibawah kurva normal.
- 4) Menghitung nilai densitas untuk setiap proporsi kumulatif dengan memasukkan nilai X pada rumus distribusi normal.

$$\text{Means of interval} = \frac{(\text{density at lower limit}) - (\text{density at upper limit})}{(\text{area below upper limit}) - (\text{area below lower limit})}$$

Means Of Interval : Rata-Rata Interval

Density At Lower Limit : Kepadatan Bawah Atas

Density At Upper Limit : Kepadatan Atas Bawah

Area Bellow Upper Limit : Daerah Di Bawah Batas Atas

Area Bellow Lower Limit : Daerah Di Bawah Batas Bawah

- 5) Menentukan nilai transformasi (nilai untuk skala interval) dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai transformasi} = \text{nilai skala} + \text{nilai skala minimal} + 1$$

3.4.5 Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan prasyarat analisis regresi berganda. Sebelum melakukan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini perlu dilakukan

pengujian asumsi klasik diantaranya meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

3.4.5.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (dikutip di Christine et al., 2019) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Terdapat dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Analisis grafik dapat menggunakan histogram dan p-p plot, sedangkan uji statistik dapat menggunakan one sample kolmogorov-smirnov test pada residual persamaan dengan kriteria pengujian jika probability value $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika probability value $< 0,05$ maka data terdistribusi tidak normal.

3.4.5.2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat diantara variabel independen. Apabila terdapat korelasi antar variabel bebas, maka terjadi multikolinearitas, demikian juga sebaliknya. Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai faktor inflansi varian (Variance Inflasi Factor/VIF), jika nilai VIF lebih kecil dari 10.00 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas dan sebaliknya jika nilai VIF lebih besar dari 10.00 maka data dalam model regresi terjadi gejala multikolinearitas. Atau dapat dilihat dari nilai Tolerance, jika nilai Tolance lebih kecil daripada 0.10 maka artinya terjadi gejala multikolinearitas dalam model

regresi dan sebaliknya jika nilai Tolerance lebih besar daripada 0.10 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.

3.4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan kepengamatan lainnya jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut heterokedastisitas. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi jika titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau sekitar angka 0. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja, penyebaran titik-titik tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, penyebaran titik-titik data tidak berpola.

3.4.6 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Beban Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) sedangkan variabel dependen adalah Kinerja Karyawan (Y). adapun persamaan regresi linier berganda untuk menguji variabel manakah yang paling berpengaruh diantara variabel-variabel yang lain terhadap variabel terikat sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Variabel Terikat (Kinerja Pegawai)
- a = Bilangan Konstanta
- β_1 = Koefisien Regresi (Beban Kerja)

- β_2 = Koefisien Regresi (Lingkungan Kerja Non Fisik)
 X_1 = Variabel Bebas (Beban Kerja)
 X_2 = Variabel Bebas (Lingkungan Kerja Non Fisik)
 e = Error Term

3.4.7 Pengujian Hipotesis

Setelah diperoleh koefisien regresi langkah selanjutnya ada tahap melakukan pengujian terhadap koefisien-koefisien tersebut. Ada dua tahap yang harus dilakukan dalam pengujian yaitu :

3.4.7.1 Uji-T (Pengujian Secara Parsial)

Menurut Sujarweni (2020: 161) “Uji t merupakan pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen”. Adapun tahap-tahap pengujiannya sebagai berikut:

1. Menentukan Hipotesis

- a. Pengujian hipotesis Beban Kerja (X_1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Baturaja
 H_0 : $b_1 = 0$ tidak ada pengaruh Beban Kerja (X_1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Baturaja
 H_a : $b_1 \neq 0$ ada pengaruh Beban Kerja (X_1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Baturaja
- b. Pengujian hipotesis Lingkungan Kerja Non Fisik (X_2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Baturaja

Ho : $b_2 = 0$ tidak ada pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Baturaja

Ha : $b_2 \neq 0$ ada pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Baturaja

2. Menentukan Tingkat Signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan 0.05 ($\alpha=5\%$)

3. Menentukan t_{hitung}

Nilai t_{hitung} diolah menggunakan bantuan program SPSS 26

4. Menentukan t_{tabel}

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan (d) = $n-k-1$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen), dengan pengujian dua sisi (signifikansi = 0,025)

5. Kriteria Pengujian

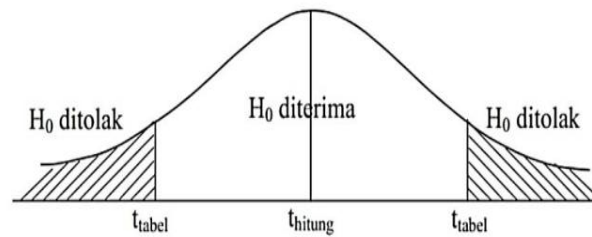
a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > -t_{tabel}$, maka Ho diterima

b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka Ho ditolak

Hasil dari T_{hitung} dibandingkan dengan T_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% dan signifikan 5%

6. Membandingkan T_{hitung} dengan T_{tabel}

7. Gambar



Gambar 3. 1
Uji t Tingkat Keyakinan 95%

3.4.7.2 Uji-F (Pengujian Secara Simultan)

Uji simultan (uji F) dipakai untuk memastikan terdapat pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya variabel Beban Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) secara bersama-sama diuji apakah ada pengaruh atau tidak. Adapun langkah-langkah untuk melakukan uji F yaitu sebagai berikut:

1. Menentukan Hipotesis

$H_0 : b_1, b_2 = 0$ tidak ada pengaruh Beban Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Baturaja

$H_a : b_1, b_2 \neq 0$ ada pengaruh Beban Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Baturaja.

2. Menentukan Tingkat Signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha=5\%$)

3. Menentukan F_{hitung}

Nilai F_{hitung} diolah menggunakan bantuan program SPSS 26

4. Menentukan F_{tabel}

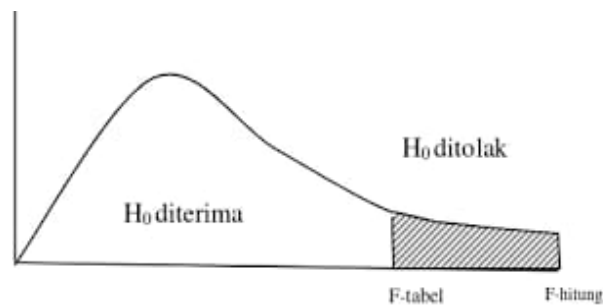
Tabel distribusi F dicari pada tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$ (uji satu sisi), df 1 (jumlah variabel-1) dan $df_2 = n-k-1$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen)

5. Kriteria Pengujian

1. Jika nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika nilai $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

6. Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

7. Gambar



Gambar 3. 2
Uji F Tingkat Keyakinan 95%

3.4.8 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu dengan mengkuadratkan koefisien. Yang ditemukan yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$R = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

R = Determinasi

r^2 = Nilai korelasi berganda

100% = Persentase kontribusi

3.5 Batasan Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Beban Kerja dan Lingkungan Kerja Non Fisik terhadap Kinerja Karyawan PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Baturaja. Secara teoritis definisi operasional variabel adalah unsur penelitian yang memberikan penjelasan atau keterangan tentang variabel-variabel operasional sehingga dapat diamati atau diukur. Definisi operasional yang akan dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Batasan Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Beban Kerja (X1)	Beban kerja adalah proses dalam menetapkan jumlah jam kerja sumber daya manusia yang bekerja digunakan dan dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan untuk kurun waktu tertentu. (Koesomowidjojo, 2017:21)	a. Kondisi Pekerjaan b. Penggunaan Waktu Kerja c. Target Yang Dicapai (Koesomowidjojo, 2017:33)
Lingkungan Kerja Non Fisik (X2)	Lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik dengan sesama rekan kerja, bawahan, dan atasan. Sedarmayanti (dikutip di Maryani et al., 2022)	1. Hubungan rekan kerja setingkat 2. Hubungan atasan dengan karyawan 3. Kerjasama antar karyawan Siagian (dikutip di Norianggono et al., 2023)
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja adalah hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang diberikan dalam suatu periode tertentu. (Kasmir, 2017:182)	1. Kualitas (mutu) 2. Kuantitas (jumlah) 3. Waktu(jangka waktu) 4. Penekanan biaya 5. Pengawasan 6. Hubunganantar karyawan (Kasmir, 2017:208)